

PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DI PAUD SANTA MIRIAM UJOH BILANG

Fermina Derma Sianturi¹, Margareta Dew Liah², Widyatmike
Gede Mulawarman³, Akhmad⁴

ferminadermasianturi@gmail.com¹, margaret dew88@gmail.com²,

widyatmike@fkip.unmul.ac.id³, akhmad@fkip.unmul.ac.id⁴

Universitas Mulawarman

Abstrak

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam penerapan manajemen strategik dalam lembaga pendidikan secara khusus di tingkat PAUD maka peneliti berfokus pada PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang yakni salah satu lembaga Yayasan Katolik binaan Kongregasi Suster MASF yang bernaung di bawah Yayasan Budi Bakti Karya MASF. PAUD ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya yang terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penerapan manajemen strategik dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efisiensi operasional lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pihak yayasan; observasi langsung terhadap aktivitas operasional; serta analisis dokumen seperti rencana kerja tahunan dan laporan keuangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik berdasarkan model Miles dan Huberman (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam melibatkan perencanaan strategis sederhana, implementasi yang bertahap, dan evaluasi berbasis kebutuhan. Efisiensi operasional tercapai melalui pengelolaan anggaran yang lebih hemat, optimalisasi sumber daya manusia, dan partisipasi komunitas lokal. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan tenaga pendidik, dan resistensi terhadap perubahan. Kesimpulan menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik yang lebih terstruktur dan terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan dokumen strategi tertulis, pelatihan manajerial, dan pemanfaatan teknologi sebagai langkah penguatan.

Kata Kunci : Manajemen Strategik, Efisiensi Operasional, PAUD, Pendidikan, MASF.

Abstract

To enhance operational efficiency through the implementation of strategic management in educational institutions, particularly at the early childhood education (PAUD) level, this study focuses on PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang, a Catholic foundation institution managed by the MASF Sisters' Congregation under the Budi Bakti Karya MASF Foundation. This PAUD faces challenges in managing limited resources. The purpose of this research is to analyze how the implementation of strategic management can address these challenges and improve the institution's operational efficiency. This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the principal, educators, and foundation representatives; direct observations of operational activities; and document analysis, including annual work plans and financial reports. The data were analyzed using thematic analysis techniques based on the Miles and Huberman (1994) model. The findings reveal that the implementation of strategic management at PAUD Santa Miriam involves simple strategic planning, gradual implementation, and need-based evaluation. Operational efficiency is achieved through cost-effective budget management, optimization of human resources, and active participation from the local community. However, the study also identifies challenges such as budget constraints, a lack of teacher training, and resistance to change. The conclusion indicates that a more structured and integrated approach to strategic management can significantly enhance operational efficiency. This study recommends the preparation of written strategic documents, managerial training, and the utilization of technology as measures to strengthen the institution.

Keywords: Strategic Management, Operational Efficiency, PAUD, Education, MASF.

PENDAHULUAN

Efisiensi operasional merupakan elemen penting dalam keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Efisiensi operasional mengacu pada kemampuan sebuah organisasi untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal guna mencapai tujuan dengan biaya serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Dalam konteks PAUD, efisiensi operasional sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap sumber daya seperti Ujoh Bilang.

PAUD tidak hanya bertugas memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak, tetapi juga membangun fondasi karakter, moral, dan keterampilan sosial mereka. Untuk melaksanakan tugas mulia ini, PAUD memerlukan dukungan operasional yang kuat, mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan program pembelajaran yang berkualitas. Tanpa pengelolaan yang efisien, lembaga pendidikan dapat mengalami berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, penurunan kualitas pembelajaran, dan sulitnya memenuhi kebutuhan masyarakat.

Oleh sebab itu, Yayasan Budi Bakti Karya MASF mendirikan PAUD Santa Miriam di Ujoh Bilang memiliki misi untuk memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai Katolik dengan pendekatan holistik. Namun, seperti banyak lembaga PAUD lainnya, PAUD Santa Miriam menghadapi tantangan operasional, termasuk pengelolaan keuangan yang terbatas, keterbatasan fasilitas, dan kebutuhan akan pelatihan manajerial bagi para pendidik. Dengan kondisi ini, penting untuk mengadopsi pendekatan manajemen strategik guna memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal untuk mendukung misi lembaga. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga PAUD secara efektif dan efisien menjadi salah satu tantangan utama yang harus dihadapi terutama di daerah terpencil menghadapi kendala signifikan dalam pengelolaan sumber daya, baik dalam aspek finansial, fasilitas, maupun tenaga pendidik.

Manajemen strategik dalam konteks pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara berkelanjutan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi manajemen strategik cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola sumber daya, meningkatkan mutu pelayanan, dan mencapai efisiensi operasional. Namun, implementasi pendekatan ini dalam lembaga kecil seperti PAUD Santa Miriam memerlukan penyesuaian dengan karakteristik lokal, termasuk keterlibatan komunitas dan adaptasi terhadap sumber daya yang terbatas.

Pentingnya efisiensi operasional di PAUD Santa Miriam tidak hanya berdampak pada keberlanjutan lembaga, tetapi juga pada kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak. Melalui penerapan manajemen strategik yang baik, PAUD Santa Miriam diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang ada, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan nilai-nilai Katolik dan kebutuhan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional lembaga. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan ke depan. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi pengelolaan lembaga PAUD serupa, khususnya di wilayah yang terpencil dan memiliki keterbatasan sumber daya.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang memengaruhi efisiensi operasional lembaga. Studi kasus memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap fenomena yang spesifik dan unik dalam konteks tertentu.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang, yang berada di bawah naungan Yayasan Budi Bakti Karya MASF meliputi:

SUBJEK PENELITIAN	DESKRIPSI
Kepala Sekolah	Pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan strategik.
Tenaga Pendidik	Pelaksana strategi operasional sehari-hari.
Yayasan Budi Bakti Karya MASF	Pihak yang memberikan dukungan dan arahan strategis.
Orang Tua dan Komunitas Lokal	Mitra dalam mendukung efisiensi operasional.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam, digunakan teknik pengumpulan data berikut:

PENGUMPULAN DATA	KEGIATAN
Wawancara Mendalam	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, tenaga pendidik, dan perwakilan yayasan untuk memahami strategi yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi.
Observasi Langsung	Mengamati aktivitas operasional di PAUD, seperti proses pembelajaran, pengelolaan fasilitas, dan interaksi dengan komunitas.
Dokumentasi	Mengumpulkan dokumen terkait seperti rencana kerja tahunan, laporan keuangan, dan catatan evaluasi untuk melihat bagaimana strategi diterapkan dan dievaluasi.

4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik berdasarkan model Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga tahap berikut:

TAHAP ANALISA DATA	DESKRIPSI
Reduksi Data	Memilah dan menyederhanakan data untuk menemukan tema-tema utama terkait manajemen strategik dan efisiensi operasional.
Penyajian Data	Menyusun data dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram untuk memudahkan interpretasi.
Penarikan Kesimpulan	Menganalisis pola, hubungan, dan temuan utama untuk menjawab rumusan masalah serta memberikan rekomendasi strategis.

5. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

TAHAP VALIDASI	DESKRIPSI
Triangulasi Sumber	Membandingkan informasi dari berbagai subjek penelitian (kepala sekolah, pendidik, dan yayasan).
Triangulasi Metode	Menggunakan kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengonfirmasi keakuratan data.
Diskusi dengan Pakar	Melibatkan diskusi dengan pakar pendidikan untuk menguji validitas interpretasi data.

6. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

TAHAP PENELITIAN	DESKRIPSI
Persiapan	Penyusunan proposal penelitian, pengajuan izin ke yayasan dan pihak sekolah, serta penyusunan instrumen penelitian.
Pengumpulan Data	Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
Analisis Data	Mengolah data yang diperoleh untuk menemukan temuan utama terkait penerapan manajemen strategik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Manajemen Strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang

Penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang menjadi salah satu upaya penting untuk mengoptimalkan efisiensi operasional lembaga. Sebagai bagian dari yayasan Katolik Suster MASF, lembaga ini berkomitmen memberikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai Katolik, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya. Proses penerapan manajemen strategik dilakukan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, lembaga ini menyusun rencana kerja tahunan yang mengacu pada visi dan misi yayasan. Fokus utama perencanaan adalah optimalisasi sumber daya manusia, pengelolaan anggaran yang hemat, dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran. Meskipun belum didukung oleh dokumen perencanaan strategis yang formal, upaya sederhana ini telah memberikan arah yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahap implementasi dijalankan dengan melibatkan kepala sekolah, tenaga pendidik, orang tua, dan komunitas lokal. Salah satu langkah strategis yang berhasil diterapkan adalah optimalisasi partisipasi komunitas dalam mendukung kebutuhan operasional, seperti pengadaan alat peraga sederhana berbasis bahan lokal. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga mempererat hubungan antara lembaga dan masyarakat sekitar. Selain itu, pelatihan dasar bagi tenaga pendidik juga menjadi fokus untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menjalankan tugas secara efisien.

Evaluasi sebagai tahap akhir dari manajemen strategik dilakukan secara rutin melalui rapat bulanan antara kepala sekolah dan yayasan. Laporan keuangan dan capaian program pembelajaran menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan implementasi strategi. Evaluasi ini juga membantu mengidentifikasi tantangan, seperti keterbatasan teknologi dan

kurangnya pelatihan lanjutan, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mendukung efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan lembaga, meskipun masih dalam tahap awal. Pendekatan berbasis komunitas, optimalisasi sumber daya lokal, dan evaluasi yang berkesinambungan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Namun, untuk memastikan keberlanjutan upaya ini, diperlukan penguatan pada aspek perencanaan strategis yang lebih terstruktur, pelatihan manajerial bagi tenaga pendidik, dan pemanfaatan teknologi yang lebih luas.

2. Dampak Manajemen Strategik terhadap Efisiensi Operasional

Penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional lembaga. Dengan perencanaan strategis yang sederhana namun terfokus, lembaga ini mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Anggaran yang sebelumnya tersebar pada berbagai kebutuhan yang kurang prioritas kini diarahkan untuk mendukung program-program utama, seperti pengadaan alat peraga pembelajaran dan pelatihan tenaga pendidik. Hasilnya, penggunaan anggaran menjadi lebih efisien, dan aktivitas operasional dapat berjalan dengan lebih terstruktur.

Dampak positif lainnya terlihat pada pengelolaan sumber daya manusia. Melalui pelatihan dasar dan pembagian tugas yang jelas, tenaga pendidik di PAUD ini dapat bekerja dengan lebih produktif dan terkoordinasi. Strategi ini juga membuka ruang bagi para pendidik untuk berinovasi dalam proses pembelajaran, memanfaatkan bahan-bahan lokal yang mudah dijangkau untuk menciptakan alat peraga yang ekonomis namun tetap efektif. Selain itu, keterlibatan komunitas, termasuk partisipasi aktif dari orang tua, memberikan dukungan tambahan yang tidak hanya mengurangi beban operasional tetapi juga mempererat hubungan antara lembaga dan masyarakat sekitar.

Evaluasi rutin sebagai bagian dari manajemen strategik juga memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi operasional. Dengan adanya evaluasi, lembaga dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan segera melakukan penyesuaian. Misalnya, laporan keuangan yang lebih transparan memudahkan yayasan dalam mengawasi pengelolaan anggaran dan memastikan penggunaannya sesuai dengan tujuan strategis lembaga. Selain itu, hasil evaluasi juga membantu mengidentifikasi potensi tantangan, seperti kurangnya akses terhadap teknologi, yang kemudian dapat menjadi fokus dalam penyusunan strategi berikutnya.

Dengan penerapan manajemen strategik yang terencana dan sistematis, PAUD Santa Miriam mampu mengatasi berbagai keterbatasan yang ada, sekaligus meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek operasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sumber daya terbatas, pendekatan manajemen strategik yang berbasis pada analisis kebutuhan dan kolaborasi dapat memberikan dampak nyata bagi keberlangsungan lembaga pendidikan kecil seperti PAUD ini.

3. Tantangan dalam Penerapan Manajemen Strategik

Penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang tidak terlepas dari berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh lembaga. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan, PAUD ini bergantung pada sumber dana yang terbatas, sehingga banyak program strategis tidak dapat dijalankan sepenuhnya. Keterbatasan anggaran ini juga memengaruhi kemampuan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memperbarui infrastruktur sesuai kebutuhan operasional.

Tantangan lainnya adalah rendahnya akses terhadap pelatihan manajerial dan

teknologi. Banyak tenaga pendidik yang belum memiliki kemampuan manajerial yang memadai untuk mendukung penerapan strategi yang lebih kompleks. Selain itu, minimnya pelatihan lanjutan juga membatasi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan pendidikan modern. Di sisi lain, kurangnya akses terhadap teknologi, seperti perangkat digital dan konektivitas internet yang memadai, turut menghambat efisiensi dalam administrasi dan pembelajaran. Padahal, teknologi dapat menjadi alat penting dalam mendukung penerapan manajemen strategik secara lebih efektif.

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan yang signifikan. Beberapa tenaga pendidik dan staf administrasi menunjukkan keraguan atau ketidaknyamanan terhadap implementasi strategi baru. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan kerja yang sudah terbangun selama bertahun-tahun dan kekhawatiran akan peningkatan beban kerja. Selain itu, kurangnya komunikasi yang efektif mengenai tujuan dan manfaat strategi yang diterapkan turut memperkuat resistensi ini.

Terakhir, keterlibatan komunitas yang belum merata menjadi kendala tambahan. Meskipun sebagian orang tua aktif mendukung program-program operasional, tidak semua anggota komunitas menunjukkan tingkat partisipasi yang sama. Faktor ini memengaruhi kelancaran beberapa inisiatif strategis yang membutuhkan dukungan kolektif, seperti pengadaan sumber daya lokal atau pelaksanaan kegiatan berbasis masyarakat.

Meskipun berbagai tantangan ini cukup kompleks, penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang tetap menunjukkan potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan penguatan pada perencanaan yang lebih terstruktur, pelatihan yang berkelanjutan, dan peningkatan komunikasi antar pihak terkait, tantangan-tantangan ini dapat diatasi secara bertahap untuk mendukung keberlanjutan strategi yang diterapkan.

4. Rekomendasi Strategi untuk Peningkatan Efisiensi Operasional

Untuk meningkatkan efisiensi operasional di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang, diperlukan langkah-langkah strategis yang berfokus pada penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Salah satu rekomendasi utama adalah penyusunan dokumen perencanaan strategis yang lebih terstruktur dan berbasis pada analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dokumen ini dapat menjadi panduan yang jelas bagi semua pemangku kepentingan dalam menetapkan prioritas program dan mengelola sumber daya secara optimal. Selain itu, rencana strategis yang terorganisasi dapat membantu lembaga untuk merancang tujuan jangka panjang yang realistis sekaligus menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan pendidikan.

Rekomendasi lainnya adalah meningkatkan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan manajerial dan pedagogis secara berkelanjutan. Dengan memberikan akses kepada pelatihan modern yang relevan, tenaga pendidik akan lebih siap untuk mendukung pelaksanaan strategi yang inovatif dan efisien. Pemanfaatan teknologi juga menjadi langkah penting dalam mendukung efisiensi operasional. Contohnya, penggunaan perangkat digital untuk administrasi dan pembelajaran tidak hanya akan menghemat waktu tetapi juga memungkinkan pengelolaan data yang lebih terintegrasi dan transparan.

Kolaborasi dengan komunitas dan pemangku kepentingan eksternal juga perlu diperkuat. Melibatkan orang tua dan masyarakat lokal dalam mendukung program pembelajaran, seperti pengadaan alat bantu berbasis sumber daya lokal atau partisipasi dalam kegiatan bersama, dapat mengurangi beban anggaran sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga. Selain itu, menjalin kerja sama dengan pihak swasta atau lembaga pemerintah dapat membuka peluang pendanaan tambahan serta akses ke fasilitas dan sumber daya baru.

Rekomendasi terakhir adalah meningkatkan mekanisme evaluasi dan monitoring secara berkala. Dengan memanfaatkan indikator kinerja utama (Key Performance

Indicators), seperti efektivitas penggunaan anggaran, tingkat partisipasi komunitas, dan capaian pembelajaran siswa, evaluasi akan memberikan umpan balik yang lebih jelas untuk pengambilan keputusan strategis. Evaluasi ini juga harus melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahap implementasi strategi.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, PAUD Santa Miriam dapat mengatasi tantangan yang ada sekaligus menciptakan operasional lembaga yang lebih efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen strategik di PAUD Santa Miriam Ujoh Bilang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional lembaga, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Dengan pendekatan yang melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara sistematis, PAUD ini berhasil mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, serta membangun kolaborasi dengan komunitas lokal. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya akses terhadap pelatihan lanjutan, dan minimnya teknologi yang tersedia, yang memengaruhi efektivitas strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam penyusunan dokumen strategi formal, pelatihan berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Dengan dukungan dari yayasan, pemerintah, dan masyarakat, PAUD Santa Miriam memiliki potensi besar untuk menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang efisien, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, J. M. (2018). *Perencanaan Strategis untuk Organisasi Publik dan Nirlaba: Panduan untuk Meningkatkan dan Mempertahankan Prestasi Organisasi*. Terjemahan oleh Penerbit Andi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutjipto, H., & Wahjosumidjo. (2002). *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono, S. (2014). Efisiensi Operasional di Sektor Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 15–28.
- Prasetyo, A. (2019). Strategi Manajemen untuk Optimalisasi Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 112–124.
- Rohman, M. (2021). Analisis Efisiensi Operasional Lembaga Pendidikan Berbasis Komunitas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(4), 45–58.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pengelolaan PAUD Berbasis Efisiensi dan Inovasi*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>
- Yayasan Katolik Suster MASF. (2023). *Laporan Tahunan Yayasan: Membangun Pendidikan Berbasis Komunitas*.
- Luthans, F. (2011). *Perilaku Organisasi: Pendekatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen: Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.